

RINGKASAN

Analisis *User Interface (UI)* untuk meredesain formulir RM 14 (Ringkasan Masuk dan Keluar) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Sofi Amaliya, NIM G41222744, Tahun 2025, Jurusan Kesehatan, program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Niyalatul Mun, S.Kom., MT (Dosen Pembimbing).

Desain Thinking merupakan metode penyelesaian masalah yang berpusat pada manusia (*human-centered*), digunakan tidak hanya untuk memecahkan masalah tetapi juga untuk membentuk dan merancang solusi baru. Metode ini terdiri dari lima tahap utama, yaitu *Emphatize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*. Pada tahap *Emphatize*, peneliti memahami kebutuhan dan kendala pengguna melalui observasi dan wawancara terhadap delapan petugas koder rawat inap sebagai user formulir RM-14 (Ringkasan Masuk dan Keluar). Hasil observasi menunjukkan bahwa formulir RM-14, baik versi elektronik maupun cetak, memiliki kekurangan pada tata letak, konsistensi *font*, dan jarak antar elemen, sehingga tampilan terlihat padat dan kurang rapi. Tahap *Define* dilakukan dengan merumuskan masalah yang spesifik, seperti terlalu banyak kolom diagnosis yang tidak diperlukan, ketidaksesuaian format tanggal, serta elemen yang berdekatan dan membingungkan. Dari hasil analisis ini dibuat *user persona* untuk menggambarkan kebutuhan dan hambatan pengguna dalam menggunakan formulir.

Pada tahap *Ideate*, peneliti mengembangkan berbagai ide solusi dan membuat *wireframe* sebagai rancangan awal antarmuka. Redesain dilakukan agar tampilan formulir menjadi lebih terstruktur, mudah dibaca, dan efisien. Elemen data disusun berdasarkan fungsi mulai dari identitas pasien hingga hasil pemeriksaan mengacu pada standar metadata Kemenkes (KEPMENKES HK.01.07/MENKES/1423/2022). Selanjutnya, pada tahap *Prototype*, dibuat dua versi *desain*: formulir elektronik di aplikasi EMMRI dan formulir cetak manual. Keduanya dirancang agar memiliki tampilan yang konsisten, rapi, serta mudah digunakan oleh petugas medis.

Tahap terakhir, yaitu *Testing*, dilakukan untuk memvalidasi *desain* berdasarkan umpan balik pengguna. Hasilnya menunjukkan bahwa desain baru lebih baik dari

segi *layout*, warna, *font*, dan *icon*. Namun, terdapat saran agar formulir disesuaikan dengan kebutuhan tiap ruangan, seperti formulir khusus pasien bayi di rawat inap, agar semua data relevan dan tidak ada kolom yang kosong. Secara keseluruhan, penerapan metode *Desain Thinking* dalam redesain formulir RM-14 berhasil meningkatkan keterbacaan, kerapian, dan efisiensi penggunaan, serta memberikan arah pengembangan lebih lanjut menuju implementasi sistem antarmuka yang terintegrasi untuk mempermudah pekerjaan pengguna.